

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Kontribusi Pendapatan dan Pola Konsumsi Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Kasus di Desa Kotayasa Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas)”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran PKH pada pengentasan kemiskinan, menganalisis kontribusi PKH terhadap pendapatan keluarga dan menganalisis perubahan konsumsi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua KPM di Desa Kotayasa, jumlah responden yang diambil secara *random sampling* adalah 88 KPM. Metode yang digunakan adalah kuesioner dan wawancara yang diolah menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan cara mengelompokkan, meringkas, dan menyajikan data secara informatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PKH telah meningkatkan pendapatan dan telah meringankan KPM dari garis kemiskinan Kabupaten Banyumas. Di antara 88 KPM, ada 61 KPM di atas garis kemiskinan sebelum pencairan dana PKH, hal ini dikarenakan keterbatasan data dari Dinas Sosial. Angka ini meningkat menjadi 67 setelah pencairan PKH. Kontribusi PKH terhadap pendapatan KPM adalah 9,21 persen dan termasuk dalam kriteria kecil. PKH juga meningkatkan konsumsi setelah dana PKH disalurkan.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran pemerintah dalam melakukan perbaikan pada penyeleksian keluarga yang layak menerima PKH dan memberikan pelatihan kewirausahaan untuk ibu rumah tangga serta sosialisasi dan bimbingan untuk mengelola keuangan keluarga agar dapat menggunakan dana PKH dengan cara yang lebih produktif.

Kata kunci: Pola Konsumsi, Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Program Keluarga Harapan (PKH), Pengentasan Kemiskinan, Garis Kemiskinan.

## **SUMMARY**

*This research is entitled “Analysis of Income Contributions and Consumption Pattern of Recipient of Program Keluarga Harapan (PKH) (Case Study in Kotayasa Village, Sumbang District, Banyumas Regency)”. The purpose of this study were to analyze the role of PKH in poverty alleviation, the contribution of PKH to family income and the alteration consumption of PKH Keluarga Penerima Manfaat (KPM).*

*The population included in this study were all KPM in Kotayasa Village, which number of the respondents taken by random sampling were 88 KPM. The method used in this research were questionnaires and interviews, processed using qualitative descriptive analysis by grouping, summarizing, and presenting data informatively.*

*The results of this study indicate that PKH has increased the income and has alleviated the KPM from poverty line in Banyumas Regency. Among 88 KPM, there were 61 KPM above the poverty line before the PKH fund disbursement; this was due to the limitation of the data from the Social Service Office. This figure was increased to 67 after PKH disbursement. PKH's contribution to KPM income was 9.21 percent, included in small criteria. PKH also increased the consumption of KPM after the PKM funds was disbursed.*

*The implication of this research is the importance of the government’s role in doing the improvement in the selection of which families are eligible to receive PKH and providing the entrepreneurship training for housewives and giving socialization or guidance to manage the family finances in order to be able to use PKH funds in a more productive way.*

*Keywords: Consumption Pattern, Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Program Keluarga Harapan (PKH), Poverty Alleviation, Poverty Line*